

**TRANSFORMASI PODCAST YOUTUBE KE PROGRAM TELEVISI :
STUDI KASUS SIYAP BOS TRANS 7**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana Strata 1

Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

Joko Tri Setiyawan

NIM: 1810938032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul :

Transformasi Podcast YouTube ke Program Televisi : Studi Kasus Siyap Bos Trans 7

yang diajukan oleh **Joko Tri Setiyawan**, NIM: 1810938032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **09 DEC 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji


Deddy Setyawan, M.Sn.

NIDN 0029077603

Pembimbing II/Anggota Penguji


Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn.

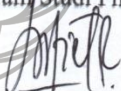
NIDN 0021088203

Cognate/Penguji Ahli


Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum

NIDN 0013056301

Ketua Program Studi Film dan Televisi


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.

NIP 19790514 200312 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Ketua Jurusan Televisi


Dr. Irwandi, M.Sn.

NIP 19490731 19720312 1002


Lilik Kustanto, M.Sn

NIP 19740313 200012 1 001



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Joko Tri Setiyawan

NIM : 1810938032

Judul Skripsi : Transformasi Podcast YouTube ke Program Televisi : Studi Kasus
Siyap Bos Trans 7

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ~~Penciptaan Seni~~/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Semarang

Pada tanggal : 28 November 2022

Yang Menyatakan,



Nama: Joko Tri Setiyawan

NIM: 1810938032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Joko Tri Setiyawan

NIM : 1810938032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Rights) atas karya ilmiah saya berjudul Transformasi Podcast YouTube ke Program Televisi : Studi Kasus Siyap Bos Trans 7 di Indonesia untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada : 28 November 2022
Yang Menyatakan



The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow meter stamp. The stamp has the text 'METERAI TEMPEL' and a unique identification number '53CA8AKX167896798'.

Nama: Joko Tri Setiyawan

NIM: 1810938032

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya Tugas Akhir ini saya
persembahkan untuk:
Allah SWT karena atas izin,
rezeki, dan karunianya skripsi ini
bisa selesai
Ayah dan Ibu yang selalu support
Joko Tri Setiyawan
Kakak, adik dan Teman-teman ku
terkasih*



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridhoNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Transformasi Podcast YouTube ke Program Televisi : Studi Kasus Siyap Bos Trans 7” dengan baik. Adapun tujuan pembuatan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk meraih gelar S1 Seni Media Rekam, Televisi dan Film.

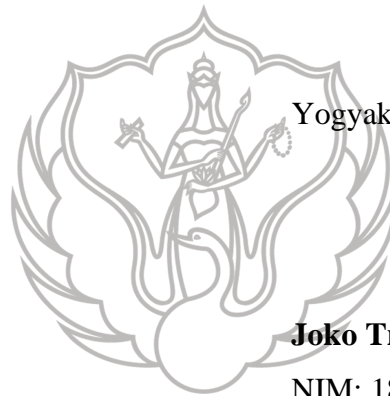
Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti tentu saja mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya penelitian ini, diantaranya:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala berkat dan rahmat-Nya,
2. Ayah, Ibu, dan Kakak yang senantiasa mendukung, mendampingi, dan mendoakan saya dalam keadaan apapun,
3. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., Pembantu Dekan I FSMR, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
5. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., Ketua Jurusan Televisi,
6. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. Ketua Program Studi Film dan Televisi,
7. Raden Roro Ari Prasetyowati, SH., LL.M. Sekretaris Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
8. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. Dosen Wali
9. Deddy Setyawan, M.Sn. Pembimbing I,
10. Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn. Pembimbing II
11. Seluruh dosen dan staf karyawan Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta

12. Teman-teman satu angkatan Film dan Televisi 2018, yang telah membantu proses belajar selama 9 semester ini
13. Seluruh Guru dan karyawan SMK NU Ungaran yang telah membantu memberi semangat dan fasilitas
14. Seluruh staf dan karyawan bagian Teknik TVRI Jawa Tengah yang telah memberi ruang untuk pengerjaan skripsi
15. Dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan guna memberikan perubahan ke arah yang lebih baik. Berharap agar karya tulis ini memberikan kontribusi positif dan manfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 23 Desember 2022

Joko Tri Setiyawan

NIM: 1810938032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR <i>CAPTURE</i> (TANGKAPAN LAYAR).....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	9
1. Objek Penelitian	10
2. Teknik Pengumpulan Data	13
3. Skema Penelitian	15
BAB II. OBJEK PENELITIAN.....	16
A. Kanal YouTube RANS <i>Entertainment</i>	16
B. Stasiun Televisi Trans7	19
C. RANS Podcast.....	21

1. Latar Belakang Konten.....	21
2. Desain Konten	22
3. Kerabat Kerja	22
4. Konsep Konten	23
5. Pengisi Acara.....	24
6. Konsep Artistik.....	28
7. Konsep Kamera dan Pencahayaan (<i>Lighting</i>)	30
8. Konsep <i>Audio</i>	31
9. Konsep <i>Editing</i>	31
D. Siyap Bos	32
1. Latar Belakang Program.....	32
2. Desain Program	32
3. Kerabat Kerja	33
4. Konsep Program	37
5. Pengisi Acara.....	38
6. Konsep Artistik.....	43
7. Konsep Kamera dan Pencahayaan (<i>Lighting</i>)	45
8. Konsep Audio.....	46
9. Konsep <i>Editing</i>	46
BAB III. LANDASAN TEORI.....	47
A. Televisi.....	47
B. Program Televisi	49
C. YouTube.....	50
D. Talk Show	52
E. Podcast	53
F. Format Penyajian	54
G. Format Acara.....	57
H. Plot	57
I. Karakter.....	57
J. Penonton.....	59
K. Pengambilan Gambar	61
L. Editing	63
M. Audio.....	65

N. Pencahayaan.....	66
O. Tata Artistik	68
P. Kreativitas	72
Q. Transformasi	73
BAB IV. PEMBAHASAN.....	77
A. Format Penyajian	77
1. Ide / Gagasan Program	78
2. Format Acara	79
3. Plot Acara	81
4. Karakter	88
5. Penonton	100
6. Pengambilan Gambar	103
7. Editing	110
8. <i>Audio</i>	114
9. Pencahayaan (<i>Lighting</i>).....	124
10. Tata Artistik	129
B. Perubahan format penyajian pada proses transformasi video YouTube RANS Podcast di Kanal RANS <i>Entertainment</i> dan Siyap Bos di Trans 7	143
C. Faktor yang mempengaruhi perubahan format penyajian.....	150
BAB V. PENUTUP	156
A. Kesimpulan	156
B. Saran.....	158
DAFTAR PUSTAKA	159
DAFTAR JURNAL	162
DAFTAR SUMBER KARYA	164
DAFTAR SUMBER AUDIO VISUAL.....	165
LAMPIRAN.....	166

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Rans Entertainment.....	18
Gambar 2.2 Logo Stasiun Televisi TRANS7.....	20
Gambar 2.3 Bumper Opening Konten RANS Podcast	21
Gambar 2.4 Konten RANS Podcast di YouTube RANS Entertainment	22
Gambar 2.5 Raffi Ahmad.....	24
Gambar 2.6 Irwansyah	26
Gambar 2.7 Zaskia Sungkar.....	27
Gambar 2.8 Konsep Artistik RANS Podcast	28
Gambar 2.9 Model Tata busana / Wardrobe Host (Raffi Ahmad).....	29
Gambar 2.10 Model Tata busana / Wardrobe bintang tamu laki-laki (Irwansyah).....	29
Gambar 2.11 Model Tata busana / <i>Wardrobe</i> bintang tamu perempuan (Sazkia Sungkar).....	30
Gambar 2.12 Kamera dan pencahayaan.....	31
Gambar 2.13 Bumper Opening Program Siyap Bos di TRANS7.....	32
Gambar 2.14 Desain Poster Publikasi Instagram	32
Gambar 2.15 Raffi Ahmad (Host).....	38
Gambar 2.16 Nagita Slavina (Co Host)	39
Gambar 2.17 Anwar Sanjaya (Co Host)	40
Gambar 2.18 Irwansyah	41
Gambar 2.19 Zaskia Sungkar.....	42
Gambar 2.20 Konsep Setting Siyap Bos.....	43
Gambar 2.21 Model Tata busana / Wardrobe Host (Raffi Ahmad).....	44
Gambar 2.22 Model Tata busana / Wardrobe Co host (Nagita Slavina)	44
Gambar 2.23 Model Tata busana / Wardrobe Co host (Anwar Sanjaya).....	44
Gambar 2.24 Model Tata busana / Wardrobe bintang tamu laki-laki (Irwansyah)	45
Gambar 2.25 Model Tata busana / Wardrobe bintang tamu perempuan (Sazkia Sungkar).....	45
Gambar 2.26 Konsep penataan cahaya dan kamera Siyap Bos Trans 7	46
Gambar 4.1 Raffi Ahmad.....	90
Gambar 4.2 Irwansyah	92
Gambar 4.3 Zaskia Sungkar.....	93

Gambar 4.4 Nagita Slavina95
Gambar 4.5 Anwar Sanjaya97



DAFTAR CAPTURE (TANGKAPAN LAYAR)

Capture 3.1 Diskusi / tanya jawab (RANS Podcast).....	79
Capture 3.2 Diskusi / tanya jawab (Siyap Bos).....	80
Capture 3.3 <i>Host</i> Raffi Ahmad membuka acara	84
Capture 3.4 <i>Host</i> dan <i>Co host</i> membuka acara	85
Capture 3.5 Editing secara <i>Cut To Cut</i> pada RANS Podcast.....	111
Capture 3.6 Editing secara <i>Cut To Cut</i> pada Siyap Bos.....	112
Capture 3.7 Sajian <i>music</i> pada <i>Bumper in</i> dan <i>Bumper out</i> pada RANS Podcast	118
Capture 3.8 Sajian musik pada <i>Bumper in</i> dan <i>Bumper out</i> pada Siyap Bos	122
Capture 3.9 Sajian efek suara pada title muncul Siyap Bos.....	122
Capture 3.10 Penggunaan tipe pencahayaan pada RANS Podcast	125
Capture 3.11 Penggunaan tipe pencahayaan pada Siyap Bos	127
Capture 3.12 Setting RANS Podcast.....	130
Capture 3.13 Setting pada Siyap Bos Trans 7.....	131
Capture 3.14 Penggunaan busana pada tayangan video YouTube RANS Podcast	138
Capture 3.15 Penggunaan busana pada program siyap bos trans 7.....	139
Capture 3.16 Penggunaan <i>Corrective Make-up</i> pada pada tayangan video YouTube RANS Podcast	141
Capture 3.17 Penggunaan <i>Corrective Make-up</i> pada program siyap bos trans 7	141

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konten RANS Entertainment.....	17
Tabel 4.1 Sebaran data karakter pada kedua tayangan berbasis siniar	88
Tabel 4.2 Dimensi Karakter Raffi Ahmad	91
Tabel 4.3 Dimensi Karakter Irwansyah	93
Tabel 4.4 Dimensi Karakter Zaskia Sungkar	94
Tabel 4.5 Dimensi Karakter Nagita Slavina	96
Tabel 4.6 Dimensi Karakter Anwar Sanjaya.....	97
Tabel 4.7 Sebaran data Segmentasi penonton.....	100
Tabel 4.8 Teknik pengambilan gambar pada video YouTube RANS Podcast episode Program Bayi Tabung, Irwan Sempet Frustrasi, Sazkia Nangis	103
Tabel 4.9 Teknik pengambilan gambar pada program Siyap Bos Trans 7 episode Irwansyah dan Zaskia Sungkar	106
Tabel 4.10 Frekuensi penggunaan teknik transisi editing.....	111
Tabel 4.11 Frekuensi penggunaan suara / audio	114
Tabel 4.12 Bentuk dialog dan monolog RANS Podcast episode bintang tamu Irwansyah dan Sazkia Sungkar	115
Tabel 4.13 Bentuk dialog dan monolog Siyap Bos Trans 7 episode bintang tamu Irwansyah dan Sazkia Sungkar	119
Tabel 4.14 Sebaran penggunaan tipe pencahayaan pada RANS Podcast dan Siyap Bos	124
Tabel 4.15 Sebaran data tata artistik (<i>setting</i>) pada video YouTube RANS Podcast dan Program televisi Siyap Bos	129
Tabel 4.16 sebaran data tata artistik (<i>property</i>) pada video YouTube RANS Podcast dan Program televisi Siyap Bos.....	132
Tabel 4.17 Uraian penggunaan <i>property</i> pada RANS Podcast	133
Tabel 4.18 Uraian penggunaan <i>property</i> pada Siyap Bos Trans 7.....	135
Tabel 4.19 Fungsi busana pada video YouTube RANS Podcast dan Program televisi Siyap Bos.....	138

Tabel 4.20 Tata rias / <i>makeup</i> pada Video YouTube.....	140
Tabel 4.21 Perubahan format penyajian RANS Podcast ke Siyap Bos	143



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Skema Penelitian.....	15
Bagan 3.1 Pembagian plot pada RANS Podcast YouTube RANS Entertainment	82
Bagan 3.2 Pembagian plot pada program Siyap Bos Trans 7	83
Bagan 3.3 Tugas asisten pembawa acara	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Desain Poster Tugas Akhir**Error! Bookmark not defined.**



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Transformasi Podcast YouTube ke Program Televisi : Studi Kasus Siyap Bos Trans 7**”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh meraknya konten podcast yang tengah terjadi di media *online* YouTube Indonesia, menjadikan industri penyiaran televisi melakukan adaptasi konten podcast kedalam sajian program *Talk Show* lama. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana perubahan bentuk format penyajian & Faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan format penyajian program *Talk Show* berbasis siniar di media YouTube “Rans Podcast” dan Televisi “Siyap Bos” Trans 7 Episode Irwansyah dan Sazkia Sungkar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk format penyajian di antara kedua program, kemudian menemukan perubahan dari proses transformasi penayangan di media berbeda serta menemukan faktor-faktor memengaruhi perubahannya. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan dibidang seni media rekam karena penelitian ini meneliti fenomena baru. Metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kemudian menganalisis hasil temuan data untuk membuktikan dan melangkapi gambaran dengan meninjau teori-teori tentang format acara, karakter, *plot*, penonton, pengambilan gambar, *editing*, *audio*, pencahayaan, dan tata artistik pada masing-masing tayangan secara kualitatif deskriptif. Setelah itu baru akan mendapatkan hasil penelitian tentang format penyajian dari kedua tayangan kemudian mendapatkan perubahan dari proses transformasi dan faktor apa saja mempengaruhi perubahan kedua tayangan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada proses transformasi dari media YouTube ke media televisi memiliki banyak perubahan pada format penyajiannya, namun juga masih terdapat sedikit sedikit persamaan. Program tayangan di media televisi perubahan format penyajian dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu ingin lebih menarik penonton, inovasi dari sebuah ide, konsep desain program, kebutuhan identitas program dan paling berpengaruh dari perubahan tayangan tersebut adalah perbedaan media tayang, dari media online YouTube ke media penyiaran televisi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perkembangan jenis program *talk show* pada media televisi semakin berkembang bentuk penyajiannya.

Kata kunci : *Podcast, Talk Show, Transformasi, RANS Podcast, Siyap Bos*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menyampaikan fungsinya, televisi menjadi media menarik bagi konsumen. Fungsi televisi tidak hanya memberikan informasi namun juga berfungsi sebagai hiburan. Program informasi adalah segala jenis siaran dengan tujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audiens. Di dalam program informasi terdapat beberapa program antara lain *Straight News, Infotainment, Current Affair, Magazines, Talk Show & Documenter*. Sedangkan program hiburan adalah segala bentuk siaran dengan tujuan untuk menghibur audiens dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan antara lain adalah drama, permainan, musik, dan pertunjukan (Morissan 2008 : 218 – 223).

Televisi merupakan sajian dari gabungan media (*Visual*) dan (*Audio*). Industri pertelevisian telah banyak mengalami perkembangan dari masa ke masa. Di Indonesia menunjukkan perkembangan sangat pesat. Dilihat dari semakin banyaknya stasiun televisi baik stasiun swasta lokal maupun nasional. hal ini semakin mendorong munculnya banyak acara dengan format bervariasi. Proses produksi dan pembuatan konten program televisi diberikan kebebasan terkait tren komunikasi pengetahuan namun tetap dalam ruang lingkup aturan. Sehingga tak sedikit program acara televisi mengadopsi bentuk praktik media baru. Perpaduan konten media menjadi formula baru terhadap bentuk sajian program televisi dan akan menciptakan *style / gaya* baru terhadap bentuk penyajiannya. Karakteristik khas suatu media akan berdampak terhadap suatu genre program acara tertentu. Karena setiap media didefinisikan oleh karakter unik yang kemudian akan berdampak pada cara terbaik untuk menyajikan dan menyampaikan informasi di dalamnya. Inovasi dalam upaya penyerapan teknologi media lain juga akan memengaruhi premis, alur, dan tema genre pada sajian sebuah program acara televisi (Art Silverblatt 2007 : 16 – 22).

Salah satu jenis program televisi yang mengkolaborasikan isi kontennya adalah program *Talk show*. Program *Talk Show* termasuk kedalam format acara non-drama. Jenis format acara non-drama adalah sebuah format acara televisi di produksi dan dicipta melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dari realitas kehidupan kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasi ulang menjadi dunia khayalan dan format acara ini paling banyak dan dominan di televisi, hal ini dikarenakan setiap subkategori ini mempunyai sifat sangat fleksibel (Anton Maburri 2013 : 35). Selain itu *Talk Show* atau program telewicara sendiri adalah program penampilan satu atau beberapa orang untuk membahas topik tertentu dipandu oleh seorang pembawa acara atau *host*. Dalam program ini mengundang orang-orang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau ahli dalam sebuah permasalahan (Morissan 2008 : 222). Sangat diperlukan sebuah sajian program yang mempunyai format menarik dan berkualitas baik dari segi isi konten maupun teknis, menjadikan para creator dituntut untuk selalu memperbarui *style* dan konsep agar penonton menerima tayangan dengan mengikuti tren yang ada dipasaran.

Podcast didefinisikan sebagai materi audio atau video dialirkan ke perangkat seperti komputer, laptop, dan ponsel. Podcast juga merupakan bentuk baru dalam *audio* kreatif untuk individu dan kelompok tanpa latar belakang penyiaran. Podcast seringkali menunjukkan estetika suara berbeda dengan aturan tradisional, aturan bahasa, konten, durasi, dan konvensi dibelokkan. Meskipun Podcast sendiri merupakan bentuk perbandingan dari radio. Namun asal mula hadirnya berasal dari keinginan untuk menghindari praktik mediasi oleh stasiun radio untuk menyampaikan konten independen (Llinares 2018 : 5-6). Podcast adalah Salah satu layanan *streaming audio*. Berdasarkan sejarahnya, Podcast lahir bersamaan dengan lahirnya Apple iPod, diperkenalkan oleh Steve Jobs pada tahun 2001. *Podcast* mempunyai beragam topik seperti musik, film, komedi, politik, hingga figure publik.

Dunia *Podcast* setiap hari kian mengalami perkembangan, hal ini menjadi bagian dari pasar baru dengan peluang cukup besar dalam industri media kreatif. *Podcast* mulanya merupakan sebuah konten *audio* kini berkembang

kedalam bentuk sajian baru yaitu *Podcast Video*. Pertumbuhan *Podcast* berbentuk *Video* disebabkan oleh aspek sosial *video online*. Penonton *video online* dengan mudah membagikan *link video* dengan orang lain. Tren ini menjadi pertanda baik bagi seorang pembuat konten berbentuk *Podcast* untuk semakin menghasilkan *Podcast* dengan kualitas tinggi sehingga semakin banyak pendengar *Podcast* berbentuk *audio* maupun *video* (Harington 2008 : 2-7). Di Indonesia konten *Podcast* pada umumnya populer pada aplikasi *spotify* dan *YouTube*. hal yang membedakan kedua platform tersebut adalah dari segi penyajiannya. Pada platform *Spotify* menyajikan konten *Podcast* dalam bentuk *audio*, sedangkan pada platform *YouTube* mampu menyediakan konten *podcast* secara *audio* dan *visual*. Menurut lembaga riset pasar *Statista*, jumlah pengguna *YouTube* diperkirakan akan mencapai 1,8 miliar pada tahun 2021 (Clement, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa konten berbasis *video* masih menjadi pilihan utama bagi pengguna *Internet*. Saat ini, *influencer* di tanah air mengawinkan dua media ini, yaitu antara *podcast* dan *YouTube*. Misalnya, *Radita Dika* dan *Deddy Corbuzier* membuat konten *podcast* di saluran *YouTube* dan memberi cara lain untuk menggantikan konten *podcast* yang ada. Tentu saja, dalam hal ini *Creator* juga menawarkan aspek *visual* yang tidak bisa dimiliki media seperti *Spotify*.

Melihat fenomena perkembangan *podcast* antar media, menjadi ketertarikan untuk meneliti konten bergaya *podcast* ini. Fenomena yang terjadi studi kasus ini masih jarang ditemui, sehingga dapat membuka pandangan baru terhadap penyajian program adaptasi konten *podcast*. Konten *podcast* awal mulanya merupakan konten berbentuk *audio*, kini berkembang di media online menjadi konten *podcast* berbentuk *video*, baru-baru ini media televisi sebagai industri penyiaran juga merespon baik *trend* *podcast* ini, yaitu dengan menerapkan ke sajian konten pada program *Talk Show* lamanya. maraknya tayangan gelar wicara yang disajikan menggunakan pendekatan *Podcast video* di media online menjadi peluang besar bagi stasiun televisi untuk menarik penonton baru. Hal ini menimbulkan ketertarikan untuk meneliti fenomena televisi swasta nasional seperti *Trans7* menggunakan gaya baru kedalam bentuk lama sajian program *Talk Show*. Fokus pada penelitian ini yaitu program *Talk Show* berbasis siniar tayang di *Trans 7* yaitu

program “Siyap Bos” pada 4 Mei 2020 dengan bintang tamu Irwansyah dan Sazkia Sungkar dimana pada episode ini diberi judul “Cerita Pacaran Irwansyah dan Sazkia Sungkar”.

Hal ini sangat penting untuk diteliti karena dapat berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah program acara dengan gaya baru dalam menggunakan teknik penyajian yang tepat dan sesuai dengan gaya baru dimasa mendatang, sehingga mampu menambah variasi terhadap sajian program televisi pada umumnya terkhusus padaprogram televisi bergene *Talk show* dan mampu diterima oleh penonton. Mengingat konten *Talk Show* yang dikemas dengan gaya *Podcast* jarang dilakukan di media televisi, maka penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena termasuk fenomena baru dan akan memberikan studi literatur baru. Selain itu, praktik transformasi yang dilakukan secara langsung dari media YouTube ke media Televisi masih sangat jarang, maka penelitian ini melakukan pembatasan dalam meneliti fenomenanya, dengan mengambil studi kasus pada Konten YouTube “RANS Podcast” di Kanal YouTube RANS *Entertainment* dan Program Televisi “Siyap Bos” di stasiun televisi Trans7 dengan episode yang sama yaitu dengan bintang tamu Irwansyah dan Zaskia Sungkar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perubahan bentuk format penyajian & faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan format penyajian program *Talk Show* berbasis siniar di media YouTube “Rans Podcast” dan Televisi “Siyap Bos” Trans 7 Episode Irwansyah dan Sazkia Sungkar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan diatas, Ada beberapa tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan perubahan-perubahan dan mengetahui factor pengaruh perubahan format penyajian dari proses transformasi konten *Talk Show* di media YouTube ke media Televisi pada studi kasus konten YouTube “Rans Podcast” dan program Televisi “Siyap Bos” Trans 7 Episode Irwansyah dan Sazkia Sungkar
2. Mengetahui perbandingan bentuk format penyajian sehingga dapat mengetahui sifat / karakteristik media online YouTube dan media penyiaran Televisi dalam menayangkan program / konten bergenre *Talk Show* berbasis siniar perbandingan bentuk.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat akademis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk melihat perkembangan sajian baru dan berpengaruh terhadap bentuk bertutur dan struktur penuturan baru sehingga akan mencapai keindahan disetiap penyajiannya. Selain itu juga dapat menambah wawasan dan referensi kepustakaan untuk mahasiswa di bidang studi seni media rekam.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan literatur dalam pembuatan konsep sebuah program *Talk show* bergaya Podcast di media online maupun media penyiaran.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu sebagai punjung penelitian ini antara lain, Skripsi oleh Elga Setianingcahya dengan judul “Transformasi Media Cetak ke Media Online (Studi Deskriptif Kualitatif Majalah Destinasia Di Bandung)”, Skripsi oleh Ratna Puspita dengan judul “Mediamorfosis SuratKabar Ke Surat Kabar Online (Studi Kasus Republika Online)”, Skripsi oleh Ivan Fahturachman Putra dengan judul “Tingkat Kepuasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 FISIP Untag Surabaya Terhadap Podcast YouTube Deddy Corbuzier, Skripsi oleh Windy Audisa dengan judul “Komparasi Program *Talk Show* Islam Itu Indah di Trans TV dan Mamah dan AA Beraksi di Indosiar Ditinjau Dari Format Penyajian”.

1. Skripsi dengan judul “Transformasi Media Cetak ke Media Online (Studi Deskriptif Kualitatif Majalah Destinasia Di Bandung)” oleh Elga Setianingcahya, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan, Tahun 2016.

Penelitian ini berisi tentang pemahaman bagaimana evolusi teknologi komunikasi dan internet mempengaruhi ruang redaksi, dan bagaimana penggunaan teknologi internet mengalami evolusioner dapat diterapkan pada manajemen ruang redaksi Majalah Destinasia di Bandung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Majalah Destinasia masih beradaptasi dengan evolusi teknologi informasi. Belum menjadi media utama untuk memuat berita yang dibuat. Meski begitu, Majalah Destinasia optimis dengan keberlangsungan media cetak Indonesia, termasuk kota Bandung. juga sedang mempersiapkan transformasi media online sebagai model pengelolaan media online ke

depan. perbedaan penelitian ini dengan penelitian akan dilakukan adalah dimana penelitian ini meneliti tentang transformasi media cetak ke media online dimana dalam lingkup penelitian ini adalah majalah, sedangkan penelitian akan dilakukan meneliti transformasi dari media online dalam hal ini adalah YouTube dan media penyiaran audio visual yaitu televisi dalam ruang lingkup penyajian program *Talk Show*. persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang transformasi antar media dan menggunakan teori transformasi dan format penyajian dalam teknik analisisnya.

2. Skripsi dengan judul “Mediamorfosis Surat Kabar Ke Surat Kabar Online (Studi Kasus Republika Online)” oleh Ratna Puspita, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Tahun 2019.

Penelitian ini memfokuskan pada transformasi media cetak ke media online. Media massa merupakan perusahaan yang fleksibel dan berubah karena tuntutan teknologi. Republika Online merupakan transformasi Harian Republika. hasil dari penelitian ini mengungkapkan tentang Transformasi Harian Republika ke laman daring berupa Republika Online tidak lantas membuat perubahan berhenti. Sebaliknya, perubahan masih terus terjadi sehingga memunculkan karakteristik jurnalisme online yang berbeda dengan jurnalisme media cetak. Pengembangan yang mungkin terjadi pada Republika Online pada masa mendatang, yakni konvergensi media sosial. perbedaan penelitian yang telah dilakukan ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dimana penelitian ini meneliti tentang transformasi media cetak ke media online dimana dalam lingkup penelitian ini adalah surat kabar. persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang transformasi antar media Skripsi dengan judul “Tingkat Kepuasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 FISIP Untag Surabaya Terhadap Podcast YouTube Deddy Corbuzier” oleh Ivan Fahturachman Putra, Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Tahun 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang ingin mengetahui kepuasan mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 FISIP Untag Surabaya pada podcast YouTube Deddy Corbuzier. Peneliti menggunakan uji korelasi untuk mengetahui tren respon responden yang menunjukkan adanya kesenjangan kepuasan. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah isi informasi yang terdapat dalam podcast YouTube Deddy Corbuzier dapat memuaskan mahasiswa ilmu komunikasi FISIP Untag Surabaya 2016. Perbedaan penelitian yang telah dilakukan ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dimana penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dimana ingin mengetahui koresponden penonton konten podcast YouTube sedangkan penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kualitatif dimana akan meneliti tentang estetika dalam penyajian konten podcast di media YouTube yang bertransformasi menjadi program talkshow televisi. persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama- sama meneliti tentang sajian konten podcast yang ada di media YouTube.

3. Skripsi dengan judul “Komparasi Program *Talk Show* Islam Itu Indah di Trans TV dan Mamah dan AA Beraksi di Indosiar Ditinjau Dari Format Penyajian” oleh Windy Audisa Jurusan Televisi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2019.

Pada penelitian ini membahas tentang bentuk format penyajian yang disajikan pada kedua program *Talk Show* religi dan perbedaan atau persamaan yang mempengaruhi format penyajian kedua program tersebut. hasil dari penelitian ini adalah bahwa kedua program tersebut terdapat banyak perbedaan dan persamaan. persamaan yang terdapat didalam kedua program *Talk Show* dakwah tersebut tidak hanya mengikuti trend namun dilatarbelakangi dengan format yang sama yaitu *Talk Show* yang berkonsep religi. Perbedaan-perbedaan yang muncul di dalam kedua program ini dipengaruhi oleh faktor inovasi ide dan konsep

desain program yang berbeda. Selain persamaan dan perbedaan, di dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwasanya program *Talk Show* religi / dakwah keagamaan tidak selalu disampaikan secara kaku dan serius namun juga dapat disajikan secara menarik dan santai. Perbedaan penelitian yang telah dilakukan ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini meneliti tentang komparasi dua program *talkshow* dengan format yang sama dan disirakan di media yang sama yaitu media penyiaran televisi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan tentang proses transformasi penyajian konten *Talk Show* dari dua media yang berbeda. sedangkan persamaan penelitian yang telah dilakukan ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang program *Talk Show* dan akan mengungkapkan fenomena-fenomena yang terjadi di sebuah penyajian program *Talk Show*.

F. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah. tujuannya yaitu untuk menemukan jawaban terhadap persoalan yang signifikan (Margono 2014 : 18). metode penelitian haruslah sesuai dengan masalah diteliti, setiap penelitian memiliki metode tersendiri yang menjadi karakteristik penelitian. dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur untuk menjawab penelitian. fungsi metode adalah untuk memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien (Sutedi 2018 : 53).

Metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menuliskan temuan secara komparatif deskriptif. Metode kualitatif tujuannya untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan kejadian sebenarnya. Penelitian ini menguraikan data dengan situasi, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya (Sugiyono 2011 : 8).

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan komparatif deskriptif, metode komparatif dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Dengan menggunakan metode komparatif peneliti dapat mencari jawaban mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab atau terjadinya suatu fenomena tertentu. (Hudson, 2007 : 3). Ciri-ciri Metode Komparatif antara lain merupakan dua atau lebih objek yang berbeda dan Masing-masing berdiri sendiri dan bersifat terpisah, selain itu juga memiliki kesamaan pola atau cara kerja tertentu, objek yang diperbandingkan jelas dan spesifik dan memakai standar dan ukuran perbandingan berbeda dari objek yang sama. (Muliawan, 2014:86). Berdasarkan pengertian studi komparatif yang telah dikemukakan peneliti dapat memahami bahwa studi komparatif adalah suatu bentuk penelitian yang membandingkan antara variabel-variabel yang saling berhubungan dengan menentukan perbedaan-perbedaan atau persamaannya.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah program podcast dan atau *Talk Show* dari dua media berbeda, kedua media ini merupakan media audio visual, yaitu di media *online* dalam hal ini YouTube dan media penyiaran dalam hal ini yaitu Televisi. Objek yang digunakan menjadi studi kasus pada media online YouTube adalah konten *Podcast video* pada Kanal YouTube RANS *Entertainment*. RANS *Entertainment* ini merupakan perusahaan industri kreatif milik Raffi Ahmad, pada Kanal YouTube ini memiliki beberapa

program salah satunya merupakan program *Podcast video*. Tipe konten *podcast video* milik RANS Entertainment ini sangat beragam, namun pada umumnya menggunakan tipe *Podcast wawancara / Talk show*. Isi terkandung didalamnya pun juga beragam diantaranya membahas tentang keluarga, kisah pertemanan, dan pembahasan dengan topik yang kekinian. Episode objek penelitian ini menggunakan episode rekan Raffi Ahmad yaitu Irwansyah dan Sazkia Sungkar tayang pada tanggal 4 Februari 2020 di Kanal RANS Entertainment.

Objek kedua pada penelitian ini yaitu merupakan program *Talk Show* televisi dikemas dengan gaya *Podcast*. Program ini juga di pandu langsung oleh Raffi Ahmad karena program ini merupakan hasil kolaborasi Trans 7 dan RANS Entertainment, dan pengembangan dari konten *Podcast ObrolRANS* (sebelumnya RANS Podcast) di kanal YouTube RANS Entertainment. Program ini ditayangkan di Trans7 mulai 13 April 2020 dan berakhir pada 12 Mei 2020. Fokus dari objek media penyiaran televisi ini yaitu episode sama dengan objek media *online* YouTube, yaitu episode dengan bintang tamu Irwansyah dan Sazkia Sungkar dan tayang pada 04 Mei 2020. Alasan dipilihnya sebagai objek penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana masing-masing media menyajikan jenis program sama, yaitu *Talk Show*, dengan objek sama. Selain itu, pemilihan kedua objek penelitian sama bertujuan untuk memudahkan analisis perbandingan objek ditinjau dari format penyajiannya dalam *Talk Show* tersebut.

Berikut merupakan identitas dari program akan diteliti yang terdapat di media YouTube dan Televisi :

a) RANS Podcast di Kanal YouTube RANS *Entertainment*

Nama Program : RANS Podcast
 Genre Program : Podcast Video (*Talk Show*)
 Episode : Program Bayi Tabung! Irwan Sempet
 Frustrasi, Sazkia Nangis
Host : Raffi Ahmad
 Bintang Tamu : Irwansyah dan Sazkia Sungkar
 Tanggal Tayang : 4 Februari 2020
 Durasi : 29.59 Menit
 Lokasi : Indoor (Hotel di Paris)
 Rumah Produksi : RANS *Entertainment*
 Media Penyar : YouTube
 Target Penonton : Dewasa (D)
 Link Visual : <https://youtu.be/3Rhch3IgfKo>

b) Siyap Bos di Trans7

Nama Program : Siyap Bos
 Genre Program : Gelar Wicara / Talkshow
 Tanggal Tayang : 04 Mei 2020
 Episode : Cerita Pacaran Irwansyah dan Sazkia
 Sungkar*Host* : Raffi Ahmad
Co host : Nagita Slavina dan Anwar Sanjaya
 Bintang Tamu : Irwansyah dan Sazkia
 SungkarDurasi : 60 Menit
 Lokasi : Indoor (Studio Trans7)
 Rumah Produksi : Trans 7 dan RANS *Entertainment*
 Jaringan Penyar : Trans 7
 Target Penonton : Dewasa (D)
 Link Visual : <https://youtu.be/NqGrt1kYy5s>

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan untuk pengamatan pada penelitian ini antara lain :

a. Rekaman video & dokumentasi.

Dalam proses pencarian rekaman video yang menjadi objek penelitian ini menggunakan platform resmi dari masing-masing media. yaitu di platform streaming YouTube dan *Website* resmi Trans7. Rekaman video konten Podcast video yang memuat episode wawancara dengan Irwansyah dan Sazkia Sungkar didapatkan di Kanal YouTube RANS *Entertainment* dengan *Playlist / Hastag* #RANSPODCAST sedangkan dalam mencari rekaman hasil dari program *talk show* Siyap Bos stasiun televisi Trans7 menggunakan *website* resmi yang dapat diakses di www.trans7.co.id yang akan diarahkan untuk menonton episode secara keseluruhan di Kanal YouTube resmi TRANS7 OFFICIAL.

b. Observasi

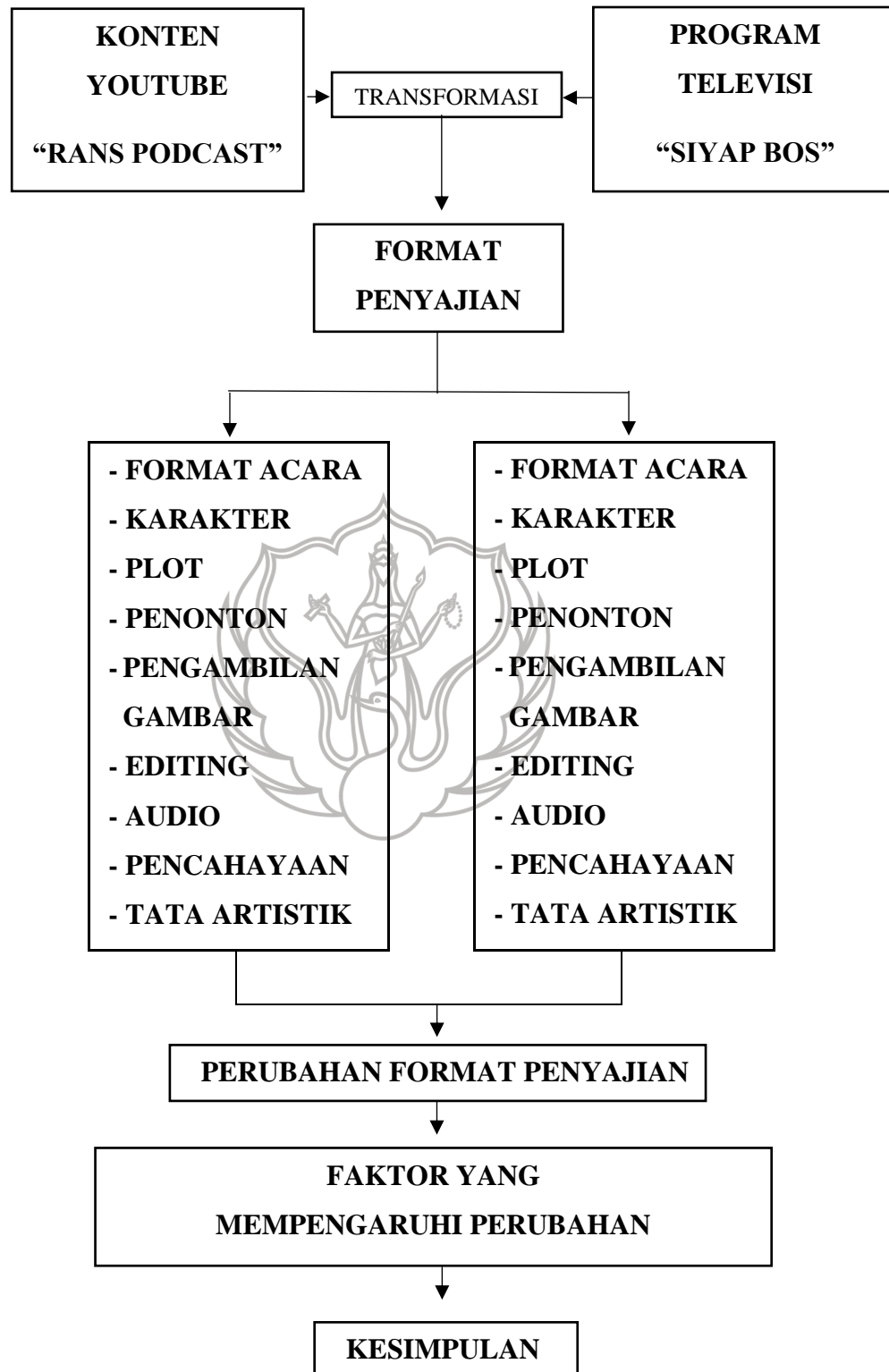
Menggunakan teori-teori yang telah didapat dijadikan pedoman dalam pengamatan tayangan ini. Metode observasi yang digunakan peneliti yaitu melakukan kegiatan menonton dua episode yang telah didapat secara berulang-ulang supaya bisa dianalisis lebih detail. selain menonton secara berulang-ulang, metode observasi yang akan dilakukan yaitu menangkap gambar setiap shot dan elemen yang ada didalam visual, supaya mendapatkan hasil yang akurat dalam penganalisisannya. Selain observasi dari segi visual, peneliti juga akan menulis isi dari pembahasan kedua objek untuk mendapatkan analisis dari segi naratif secara akurat, karena didalam penelitian ini akan dilakukan analisis secara naratif dan sinematik untuk menguraikan / mendeskripsikan temuan-temuan yang didapatkan.

c. Pencatatan Data

- 1) Membuat lembar koding dalam bentuk tabel yang terdiri dari 10 aspek pembentuk format penyajian program *Talk Show* di kedua media tersebut yang nantinya akan dikomparasikan.
- 2) Mengumpulkan data atau proses pengkodean secara terperinci untuk dapat memberikan informasi secara detail dan menguraikan data secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif.



3. Skema Penelitian



Bagan 1.1 Skema Penelitian